

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta landasan teori yang digunakan, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada penjelasan secara mendalam dan deskriptif, serta tidak berfokus pada pengukuran atau perhitungan angka.<sup>1</sup> Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapang (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengangkat data-data dilapangan yang diperlukan yaitu Masjid Jami' Sulaiman dan juga melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di Masjid Jami' Sulaiman.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Jami' Sulaiman Landasan Ulin Barat Kota Banjarbaru, yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan masjid. Mereka merupakan pihak yang memberikan informasi terkait penerapan fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*) dalam pengelolaan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, Metodologi penelitian kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

masjid. Objek penelitian adalah optimalisasi fungsi manajemen (POAC) dalam pengelolaan Masjid Jami' Sulaiman Landasan Ulin Barat Kota Banjarbaru.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di masjid Jami' Sulaiman Landasan ulin jalan Jenderal Ahmad Yani, KM 21, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan 70723

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data ini dapat berupa pendapat individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap objek fisik, peristiwa atau aktivitas tertentu, serta hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer berupa opini dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang terlibat langsung, khususnya para pengurus masjid Jami' Sulaiman Landasan Ulin Barat Kota Banjarbaru.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui dokumen, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian tentang optimalisasi fungsi manajemen di Masjid Jami' Sulaiman, mencakup data umum lokasi penelitian, sejarah masjid, nama pengurus masjid. Data ini membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian ini dilakukan untuk mencari

hasil yang diinginkan. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat dan melengkapi data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang guna mendapatkan informasi maupun pandangan terkait suatu hal. Dengan kata lain, wawancara merupakan sesi tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu topik. Wawancara merupakan kegiatan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Dalam proses ini, terjadi percakapan antara pewawancara dan narasumber yang berlangsung secara santai dan terbuka.<sup>2</sup> Selain itu, menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga makna dari dalam suatu topik tertentu dapat dipahami dan disusun secara lebih jelas.<sup>3</sup> Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai ketua masjid, kaum masjid, seksi kebersihan serta jamaah di Masjid Jami' Sulaiman.

---

<sup>2</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 231.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui, menelusuri, atau menemukan berbagai variabel melalui sumber tertulis, gambar, buku, karya, dan bentuk dokumen lainnya.<sup>4</sup> Dokumentasi bisa berupa karya, seperti film, sketsa, seni gambar dan sejenis lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data, dokumen-dokumen ataupun foto mengenai kegiatan yang ada di Masjid Jami' Sulaiman Landasan Ulin Barat Kota Banjarbaru.

## 3. Observasi

Observasi merupakan suatu cara dalam mendapatkan data dengan cara mengadakan pencatatan dan pengamatan secara cermat dan sistematis pada fenomena yang diteliti<sup>5</sup>. Dalam kegiatan observasi, peneliti tidak hanya mencatat fenomena yang terlihat, tetapi juga hal-hal tak terduga yang muncul di lapangan. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka semakin baik hasil pengamatannya. Hal ini karena belum dapat dipastikan faktor apa saja yang berkaitan dengan fenomena tersebut dan mana yang berpengaruh terhadapnya. Oleh sebab itu, pengamatan perlu dilakukan secara menyeluruh dan hasilnya dicatat dengan lengkap serta detail. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi terhadap sarana dan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 240.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145.

prasarana, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta keterlibatan jamaah dalam berbagai program masjid.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data dengan cara mengidentifikasi tema serta menyusun gagasan berdasarkan informasi yang diperoleh dari data, dapat dilakukan dengan meminta masukan atau bantuan teman. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan menyusun dan menata data secara sistematis agar mudah dianalisis. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dikumpulkan lalu dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Selanjutnya, peneliti memilih data yang dianggap penting untuk dipelajari, menyusunnya ke dalam pola yang teratur, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Dalam analisis data kualitatif, terdapat tiga tahapan utama, yaitu mengumpulkan dan menata data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan tingkat kepentingannya, kemudian menyusunnya secara sistematis hingga menghasilkan kesimpulan yang runtut dan mudah dipahami.<sup>6</sup> Aktifitas dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Display Data* (Penyajian Data)

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 320.

### 3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)<sup>7</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Keabsahan data tidak hanya menekankan pada kebenaran hasil, tetapi juga pada proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan<sup>8</sup>. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti melalui wawancara dan observasi. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian menjadi lebih *valid* dan dapat dipercaya karena data diperoleh dari beragam sumber serta sudut pandang yang berbeda. Selain itu, penerapan teknik triangulasi juga berfungsi untuk mengurangi kemungkinan penyimpangan subjektivitas peneliti serta meningkatkan ketepatan dalam menafsirkan hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2014), hlm. 12–14.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 324.